

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat MI Nurul Islam

Berdirinya MI Nurul Islam Banjarmasin didirikan sejak tanggal 1 Januari 1963 beralamatkan di Jalan A. Yani Km. 5 Kelurahan Pemurus Baru Rt. 01 No.32 Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pada awal mula berdirinya MI ini masih dengan sebutan Diniyah Islamiyah atau orang dahulu menyebutnya sekolah arab dengan materi pembelajaran tulisan arab melayu. Pembangunan MI ini tidak lepas dari bantuan masyarakat sekitar. Pada tahun 1963 sampai tahun 1999 dengan sumber dana pembangunan berasal dari keuangan organisasi NU, sumbangan para dermawan serta sumbangan dari masyarakat. Tahun 1980 MI Nurul Islam sudah dibawah naungan Departemen Agama dengan beberapa kali akreditasi, tahun 1994 terakreditasi dengan status terdaftar, tahun 1997 terakreditasi dengan status diakui, tahun 2003 terakreditasi Disamakan, tahun 2006 sampai 2020 sampai sekarang terakreditasi dengan status A dari Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Tanah tempat berdirinya MI Nurul Islam Banjarmasin ini luasnya 832 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah Ir.H.M. Said
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah stadion lambung mangkurat

- c. Sebelah timur berbatasan dengan showroom mobil Budi Luhur Perkasa
- d. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk

2. Visi, Misi dan Tujuan

VISI :

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, berkualitas, populer dan berakar di masyarakat

MISI :

Pembelajaran yang terpadu antara Iman dan Taqwa (Imtaq) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek)

Pembelajaran yang memberikan kepuasan kepada masyarakat

Pembelajaran yang profesional dan dapat dipertanggungjawabkan

Tujuan :

Membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertakwa
- b. Berakhlakul karimah
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Cerdas, berpengetahuan dan terampil
- e. Berkepribadian dan mandiri

Populasi penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah Peserta didik 10 orang. Peneliti menggunakan sampel jenuh maka semua jumlah populasi menjadi anggota sampel artinya semua Peserta didik kelas V di MI Nurul Islam Banjarmasin adalah sampel penelitian. Berikut ini disajikan data keadaan Peserta didik kelas V yang menjadi sampel penelitian.

Tabel V Keadaan Sampel Penelitian

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P
1	Adrian Prasetyo	L
2	Akmal	L
3	Maulana Ibrahim	L
4	Muhammad Fakhazi Ali	L
5	Muhammad Mujiburrahman	L
6	Muhammad Rafiat Noor	L
7	Muhammad Rizki Sabana	L
8	Nazwa	P
9	Safa Marwah	P
10	Tsaus Abidin Noor	L

B. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MI Nurul Islam

Pada pertemuan pertama ini peneliti dan wali kelas memasuki memasuki kelas V untuk perkenalan antara peneliti dan Peserta didik, disini peneliti

menyampaikan maksud dan tujuan penelitiannya ini berlangsung selama 20 menit peneliti melakukan penelitian yang bertindak sebagai guru menyampaikan materi Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Setelah semua materi telah disampaikan peneliti kemudian membagikan lembar test hasil belajar (*pretest*) yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor untuk dikerjakan oleh Peserta didik hingga jam pelajaran Fiqih selesai.

Pada pertemuan berikutnya peneliti kembali melakukan penelitian dan menyampaikan materi pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Setelah semua materi telah disampaikan maka peneliti kembali membagikan lembar tes hasil belajar (*posttest*) yang berupa soal pilhan ganda sebanyak 10 nomor untuk dikerjakan oleh Peserta didik.

Berikut ini adalah deskripsi hasil belajar Peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* atau nilai tes hasil belajar pada pertemuan pertama dan kedua.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	10	20	50	70	59,00	2,769	8,756	76,667
Posttest	10	30	60	90	74,00	3,055	9,661	93,333
Valid N (listwise)	10							

2. Hasil Belajar Fiqih pada Peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MI Nurul Islam, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes tentang skor hasil ujian (*Pretest*) Peserta didik pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada proses pembelajaran.

Tabel VI Nilai Tes Hasil Belajar Fiqih sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (Pretest)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI
1	Adrian Prasetyo	70
2	Akmal	70
3	Maulana Ibrahim	60
4	Muhammad Fakhazi Ali	60
5	Muhammad Mujiburrahman	60
6	Muhammad Rafiat Noor	50
7	Muhammad Rizki Sabana	50
8	Nazwa	50
9	Safa Marwah	50
10	Tsausu Abidin Noor	70

Dari tabel VI di atas, nilai skor tertinggi sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ada 3 orang dengan nilai 70, dan skor terendah 4 orang dengan nilai 50.

Tabel VII Rangkuman beberapa distribusi skor hasil belajar FIQIH Peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	10
Skor Maksimum	70
Skor Minimum	50
Range	20
Skor Rata-Rata	59,00
Variansi	76,667
Standar Deviasi	8,756

Dari tabel VII di atas, skor maksimum yang diperoleh sebesar 70, skor minimum 50 jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 20, diperoleh rata-rata sebesar 59,00 dengan standar deviasi 8,756 dan nilai tengah 60.

3. Hasil Belajar FIQIH pada Peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes tentang skor hasil ujian (*Posttest*) Peserta didik pada mata pelajaran Fiqih setelah menggunakan model pembelajara *Student Facilitator and Explaining* pada proses pembelajaran.

Tabel VIII Nilai Tes Hasil Belajar FIQIH setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI
1	Adrian Prasetyo	70
2	Akmal	60
3	Maulana Ibrahim	80
4	Muhammad Fakhazi Ali	70
5	Muhammad Mujiburrahman	80
6	Muhammad Rafiat Noor	90
7	Muhammad Rizki Sabana	80
8	Nazwa	70
9	Safa Marwah	60
10	Tsaudi Abidin Noor	80

Dari tabel VIII di atas, nilai skor tertinggi setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ada 1 orang dengan nilai 90, dan skor terendah 2 orang dengan nilai 60.

Tabel IX Rangkuman beberapa distribusi skor hasil belajar FIQIH Peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	10
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	60
Range	30
Skor Rata-Rata	74,00
Variansi	93,333
Standar Deviasi	9,661

Dari tabel IX di atas, skor maksimum yang diperoleh sebesar 90, skor minimum 60, jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 30, diperoleh rata-rata sebesar 74,00 dengan standar deviasi 9,661 dan nilai tengah 75.

4. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Peserta didik Kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin. Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan dengan uji t dua

pihak yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak dan mengetahui apakah sampel ini berasal dari sampel yang homogen.

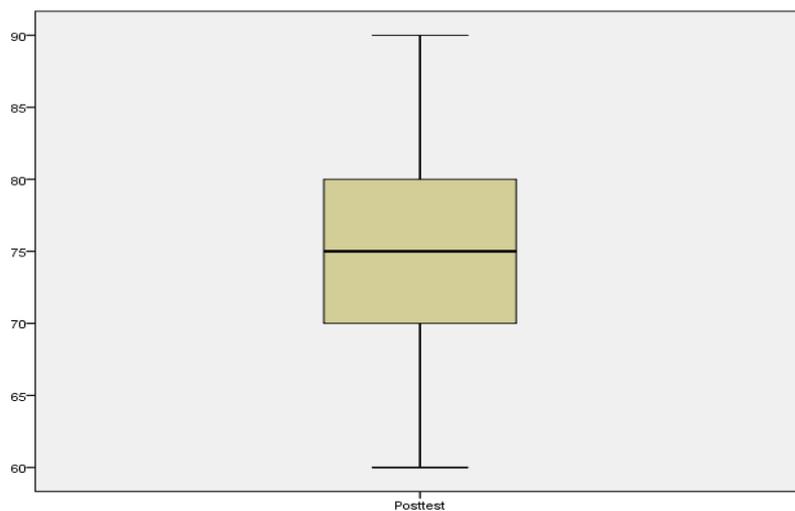
a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 *kolmogorov – smirnov*, untuk taraf signifikan = $0,05 < sig$ SPSS maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Tabel X Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,248	10	,082	,805	10	,017
Posttest	,233	10	,133	,904	10	,245

a. Lilliefors Significance Correction



Berdasarkan analisis di atas diperoleh probability value (r) lebih besar dari pada tingkat = 0,05 atau $0,082 > 0,05$ serta titik-titik dalam plotting mendekati garis lurus maka skor hasil belajar Fiqih Peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berdistribusi normal. Begitupun setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, berdasarkan hasil analisis data pada taraf signifikan diperoleh probability value (r) lebih besar dari pada tingkat = 0,05 atau $0,133 > 0,05$ serta titik-titik dalam plotting mendekati garis lurus maka skor hasil belajar Peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas kedua data hasil belajar digunakan uji SPSS 23 *one way ANOVA* yaitu membandingkan variansi besar dengan variansi kecil. Tujuan dari perhitungan homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok ini memiliki kemampuan yang sama.

**Tabel XI Tabel Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

Test of Homogeneity of Variances

Pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,214	2	6	,813

Dari perhitungan tersebut diperoleh probability value (r) lebih besar dari pada tingkat = 0,05 atau $0,813 > 0,05$ maka dapat dinyatakan skor hasil belajar Fiqih Peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Tabel XII Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Peserta didik	Pretest	10	59,00	8,756	2,769
	Posttest	10	74,00	9,661	3,055

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Peserta didik	Equal variances assumed	,155	,698	3,638	18	,002	-15,000	4,123	-23,662	-6,338
	Equal variances not assumed			3,638	17,829	,002	-15,000	4,123	-23,668	-6,332

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh rata-rata hasil belajar Fiqih sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah 59,00 dan standar deviasi 8,756. Sedangkan rata-rata hasil belajar Fiqih setelah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah 74,00 dan standar deviasi 9,661. Hal ini berarti secara deskriptif hasil belajar Fiqih setelah menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* lebih tinggi dan lebih konsisten daripada sebelum menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*. Dan diperoleh $F = 0,155$ dengan angka signifikan $0,813 > 0,05$ yang berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Karena varians data homogen diperoleh nilai $t = 3,638$ dan nilai $\text{Sig}(2 \text{ tailed}) = 0,002$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $\text{Sig}(2\text{-tailed}) < \alpha$ atau $(0,002 < 0,05)$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Fiqih materi kurban pada Peserta didik kelas V MI Nurul Islam Banjarmasin.